

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Juni 2022

Supenah
Nim. 181320025

ABSTRAK

Nama: **Supenah**, NIM: **181320025**, Judul Skripsi: **Metodologi Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Kaum Tertindas (Studi atas Pemikiran Farid Esack)**, Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun **1443 H/ 2022 M.**

Mustaq'afun yaitu mereka yang berada pada status sosial yang inferior, tersisih, atau tertindas. Di dalam Al-Qur'an, Farid Esack memakai beberapa istilah lain ketika menunjuk kelas sosial yang rendah dan miskin. *Mustaq'afun* terbagi dalam tiga kategori yaitu, muslim, kafir dan yang mencakup keduanya (muslim dan kafir). Latarbelakang munculnya metodologi Farid Esack disebabkan oleh sebuah pengalaman pahit yang dialami oleh keluarga Farid Esack, yang merupakan salah satu inspirasi penting dalam perkembangan pemikirannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: 1.) Bagaimana metode tafsir yang digunakan oleh Farid Esack dalam menafsirkan Al-Qur'an. 2.) Bagaimana pemikiran Farid Esack tentang *mustaq'afun* atau kaum tertindas. 3.) Apa yang melatarbelakangi metode tafsir pembebasan Farid Esack.

Tujuan masalah dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh Farid Esack dalam menafsirkan Al-Qur'an. 2.) Untuk mengetahui pemikiran Farid Esack tentang *mustaq'afun* atau kaum tertindas. 3.) Untuk mengetahui latar belakang munculnya metode tafsir pembebasan Farid Esack.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mencari dan mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan yakni terdiri dari data Primer, dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memuat penjelasan tentang kaum tertindas, khususnya buku *Al-Qur'an, Liberalimse, Pluralisme, Membebaskan yang Tertindas*, Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, skripsi, jurnal dan yang berkaitan atas tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kaum tertindas adalah orang-orang yang dalam keadaan tersisih dan tertindas secara sosial-ekonomi.

Kata kunci: Kaum Tertindas, Hermeneutika, Farid Esack

ABSTRACT

Name: **Supenah**, NIM: 181320025, **Thesis Title: Methodology of Interpreting Al-Qur'an Verses About the Oppressed (Study of Farid Esack's Thinking)**, Department: Qur'anic Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 1443 H / 2022 AD.

Mustaḍ'afûn are those who are in an inferior, excluded, or oppressed social status. In the Qur'an, Farid Esack uses several other terms when referring to a low and poor social class. *Mustaḍ'afûn* is divided into three categories, namely, Muslims, infidels and those that include both (Muslims and infidels). The background of the emergence of the Farid Esack methodology was caused by a bitter experience experienced by the Farid Esack family, which was one of the important inspirations in the development of his thinking.

Based on the background above, the formulation of the problem is: 1.) What is the method of interpretation used by Farid Esack in interpreting the Qur'an. 2.) How does Farid Esack think about *mustaḍ'afûn* or the oppressed. 3.) What is the background of Farid Esack's method of interpretation of liberation.

The objectives of this research are: 1.) To find out what method is used by Farid Esack in interpreting the Qur'an. 2.) To find out Farid Esack's thoughts about *mustaḍ'afûn* or the oppressed. 3.) To find out the background of the emergence of Farid Esack's liberation interpretation method.

This study uses library research methods, namely to find and collect data from various relevant literature which consists of Primary data in this study are books that contain explanations about the oppressed, especially the book *Al-Qur'an, Liberalimse, Pluralism, Liberating the Oppressed*, While secondary sources are books, theses, journals and related to the themes discussed.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the oppressed are people who are marginalized and oppressed socio-economically.

Keywords: Oppressed People, Hermeneutics, Farid Esack



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : **NOTA DINAS**
Lamp : Eksemplar
Hal : **Pengajuan Munaqasah**
a.n Supenah
NIM : 181320025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Supenah, Nim. 181320025**, Judul Skripsi **Metodologi Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Kaum Tertindas (Studi atas Pemikiran Farid Esack)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 23 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S. Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

**Metodologi Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Kaum
Tertindas (Studi atas Pemikiran Farid Esack)**

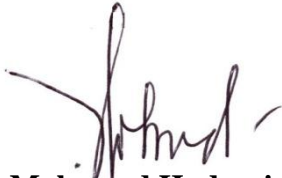
Oleh:

Supenah

NIM: 181320025

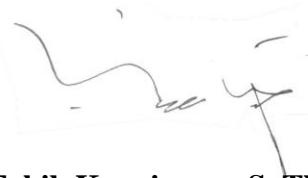
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S. Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

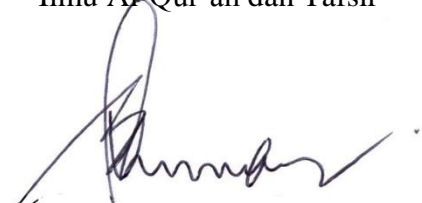
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

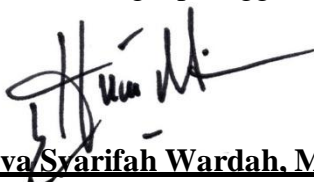
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Supenah**, NIM: **181320025**, judul skripsi: **“Metodologi Penafsiran Ayat Al-Qur’an Tentang Kaum Tertindas (Studi atas Pemikiran Farid Esack)”**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, M.Hum.
NIP. 197208111999032009

Sekretaris Merangkap Anggota



Mus'idul Millah M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Penguji I



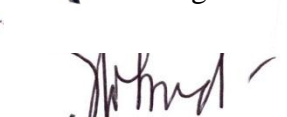
Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A.
NIP. 198112112009121003

Penguji II



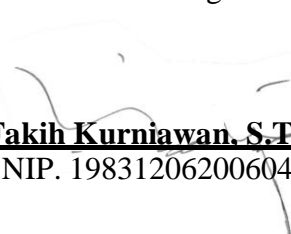
Hikmatul Luthfi, M. A. Hum
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai tanda rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga, sujud syukur aku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung.

Dan teruntuk kedua orangtua yang tersayang tanpa batas, Ema dan Abah serta kakak-kakak ku, terimakasih suport kalian sudah membuat ku lebih semangat untuk sampai saat ini, dan untuk teman-teman seperjuangan teman kelas program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, semoga kalian semua selalu di lindungi oleh Allah SWT.

Motto

بِسْمِ هَلَّا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تَهِنُ وَلَا حَزْنُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْعَالُونَ ۗ وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَلْمِزُوكَ وَإِن تُذْهِبَ السَّمَاءَ يَلْمِزُوكَ وَإِن يَسُدَّكَ السَّمَاءَ بِالسُّمُوكِ يَلْمِزُوكَ وَإِن يَسُدَّكَ السَّمَاءَ بِالسُّمُوكِ يَلْمِزُوكَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

QS. Ali' Imran (2): 139

“Don't feel weak and sad, because you are the highest in rank, if you are a believer”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Supenah dilahirkan di Serang, pada tanggal 16 Maret 1999, merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara, Bapak bernama Subhi dan Ibu bernama Rodiyah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Ciwedus kota Serang, lulus Tahun 2012, setelah itu melanjutkan SMP di SMP 16 Kota Serang, lulus Tahun 2015, kemudian melanjutkan SMA di SMA 4 Kota Serang, lulus Tahun 2018, melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten dan mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama kuliah penulis mengikuti organisasi internal kampus yaitu pernah bergabung pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir periode 2019-2020. Menjadi anggota Pengurus di UKM FORMASI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten periode 2020-2021. Dan pernah mengajar di TK Er-Alwiyah sekaligus bekerja sebagai Operator Sekolah. Penulis juga sambil kuliah menjadi pembantu Pembina (Pelatih) di Pramuka SMA 4 Kota Serang, samapai saat ini, Kemudian mengikuti DKR (Dewan Kwartir Ranting) Kasemen, menjabat sebagai Sekertaris. Demikian riwayat Hidup singkat penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul: “Metodologi Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Kaum Tertindas (Studi atas Penafsiran Farid Esack)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali hanya menghaturkan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta Staf Akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang

telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

8. Orangtua Tercinta, Bapak Subhi dan Ibu Rodiyah yang tak pernah berhenti dan selalu mendo'akan anaknya, dukungan, semangat, serta motivasi dalam hidup. Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan rida Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Para sahabat dan teman-teman kelas program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018.

Serang, 21 Juni 2022

Penulis,

Supenah
NIM: 181320013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRIAN FARID ESACK.....	14
A. Riwayat Hidup Farid Esack.....	14

B. Latar Belakang Intelektual Farid Esack	20
C. Karya-Karya Farid Esack	23
D. Hermeneutika Pembebasan Farid Esack	26
BAB III AL-MUSTAD'AFÛN	33
A. Istilah <i>Mustad'afun dalam Al-Qur'an</i>	33
B. Kaum Tertindas menurut Para Ulama	37
C. Kaum Tertindas menurut Farid Esack	50
D. Perbedaan Kaum Tertindas	56
BAB IV METODE TAFSIR HERMENEUTIKA	
FARID ESACK TENTANG KAUM TERTINDAS.....	59
A. Latar Belakang Metode Tafsir Farid Esack.....	59
B. Rumusan Tafsir Farid Esack.....	65
C. Aplikasi Tafsir Farid Esack	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain‘.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofon dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَاتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

كُنْ نُنْ

Yazhabu = يَذْهَبُ

كُنْ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌َؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

a. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِّنَ الْجِنِّ وَالنَّاسِ

2) Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

- 3) Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ
Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشُّمُسُ = *asy-Syamsu*

الدُّرُوسُ = *al-Falsafah*

d. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

g. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhāna wa ta'ālā*

Saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w. = Wafat tahun
Q.s. = Qur'an surat
HR = Hadis riwayat